

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami kejadian-kejadian sosial dari sudut pandang partisipan (Sukmadinata, 2012: 94). Untuk pendekatan penelitian melalui (*field research*) yaitu pendekatan yang terjun langsung ke lapangan/lokasi penelitian untuk mengamati fenomena MGMP ISMUBA di Kab. Bantul dalam mengembangkan kompetensi profesional guru ISMUBA.

Aliran penelitian ini masuk dalam teori fenomenologi yang merupakan suatu penelitian yang menyimpulkan sesuai dengan apa yang tampak dipermukaan, termasuk pola perilaku manusia sehari-hari hanyalah suatu gejala atau fenomena dari apa yang tampak di “kepala” sang pelaku (Bungi, 2012: 9). Sehingga perlunya penghayatan dalam memahami berbagai fenomena kejadian yang terjadi sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara mendalam dan menyeluruh terkait pengembangan kompetensi profesional guru ISMUBA. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian (narasumber). Data dilihat dari hasil observasi, dan wawancara. Sumber data primer bersumber dari ketua MGMP, sekretaris MGMP, koordinator bidang MGMP, anggota MGMP ISMUBA yang terlibat dalam program supervisi MGMP.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen atau literatur yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen yang berkaitan dengan program supervisi MGMP di Kabupaten Bantul.

C. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

Terdapat beberapa lokasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu PDM Bantul dimana lokasi penelitian merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan MGMP. SMP Muhammadiyah Bantul, SMP Muhammadiyah Imogiri, SMP Muhammadiyah Srandakan, SMP Muhammadiyah Bambanglipuro 2 dan SMP Muhammadiyah Kasihan dimana guru-guru ISMUBA yang aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP di Kabupaten Bantul. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember 2017.

Subyek penelitian diambil dari sumber data yang diperoleh, penentuan subyek penelitian tehnik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009:300). Subjek penelitian yaitu ketua PDM Bantul, Koordinator MGMP Majelis Dikdasmen Bantul, dan ketua MGMP ISMUBA. Sedangkan obyek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti yaitu anggota MGMP ISMUBA tingkat SMP/MTs di Kabupaten Bantul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan subjek dan objek penelitian, untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang mana satu sama lain saling melengkapi, teknik tersebut meliputi :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencacatan yang relevan dengan fenomena yang terjadi. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2004:158). Yaitu segala sesuatu data yang didapatkan melalui penglihatan dan dicatat dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu informasi yang relevan.

Metode ini dilaksanakan dengan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yaitu kegiatan yang diselenggarakan. Observasi ini dilakukan sebanyak 2 kali, pertama pada awal bulan november yang dilaksanakan di Masjid Agung Manunggal Bantul dalam kegiatan manasik haji SMP/MTs Ismuba. Kedua, observasi pembelajaran kelas di SMP Muhammadiyah Bantul.

2. Teknik Wawancara

Interview atau wawancara adalah mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula (Margono, 2004:165). Wawancara dilakukan dengan tanya jawab sepihak yang sudah disusun secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, peneliti bebas menanyakan apa saja namun tetap mengacu kepada tujuan penelitian. Yang menjadi sasaran dalam wawancara penelitian ini yaitu :

- a. Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab.Bantul
- b. Majelis Dikdasmen Koordinator MGMP Kab. bantul
- c. Ketua umum MGMP ISMUBA di Kab. Bantul.
- d. Sekertaris umum MGMP ISMUBA di Kab. Bantul.
- e. Koordinator bidang MGMP ISMUBA di Kab. Bantul
- f. Anggota MGMP ISMUBA di Kab. Bantul.

Metode ini untuk mengumpulkan informasi yang langsung dari responden dengan lengkap dan dapat dipercaya mengenai pokok permasalahan tentang upaya pengembangan kompetensi profesional Guru SMP/MTs ISMUBA di Kab.Bantul.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Sukmadinata, 2012 : 221-222).

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2004:181). Dokumentasi ini sebagai tambahan informasi melalui membaca, menyimak, mencatat dan gambaran-gambaran kegiatan ataupun media MGMP dalam mengembangkan profesionalisme guru ISMUBA.

E. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan

apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007:248).

Dalam menguraikan penelitian ini peneliti menetapkan metode deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, maupun membuat prediksi.

Metode deskriptif yang digunakan mengacu pada analisis data secara induktif karena : 1) proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan jamak yang terdapat dalam data, 2) lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel, 3) lebih menguraikan latar belakang secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainya, 4) analisa induktif lebih dapat menemukan pangaruh bersama untuk yang mempertajam hubungan. 5) analisa demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian struktur analitik (Moleong, 2002: 105).

Menyimpulkan indikator keberhasilan peran MGMP dalam meningkatkan profesionalisme guru ISMUBA dapat dilihat dari pola tukar pengalaman di antara individu dengan anggota MGMP lainnya sehingga menghasilkan umpan balik yang baik di antara masing-masing anggota MGMP. Serta adanya peningkatan kompetensi, pengetahuan,

keterampilan, etos kerja dan sikap anggota MGMP dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yang lebih profesional.